

PENGARUH PEMBELAJARAN JARAK JAUH KELAS 7.3 TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM AL-IKHLAS BEKASI

Merry Sekar Aliffia

STKIP Panca Sakti Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Email: merrysekar8899@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima
5 Agustus 2021
Direvisi
10 September 2021
Disetujui
14 September 2021

Kata Kunci:

Pembelajaran Jarak Jauh, Prestasi Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS (Y). Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam menentukan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dan sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 29 orang. Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengungkapkan: (1) Pembelajaran jarak jauh dan prestasi belajar berdistribusi normal pendidikan jarak jauh sebesar 0,222 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,001 > 0,05, Ho diterima. Demikian data pembelajaran jarak jauh berdistribusi normal. Sedangkan skor prestasi belajar sebesar 0,247 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,000 > 0,05, Ho diterima. (2) Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS yaitu pengaruh positive. Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 dengan menggunakan persamaan regresi: $Y = 96,689 + -0,165 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6,578$ dan $p\text{-value} = 0,351 > 0,05$ atau Ho ditolak. (3) Berdasarkan dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien korelasi menggunakan tabel model sumery (R^2) sebesar 0,180 yang berarti kontribusi varian yang diberikan oleh variabel X terhadap Y. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel, yaitu R Square = 0,032, yang mengandung bahwa 03,2% variabel prestasi belajar. Dari hasil perhitungan GAP diatas bahwa pembelajaran jarak jauh dapat memberikan prestasi yang begitu pesat terhadap prestasi siswa didalam sekolah ataupun diluar sekolah. Dan belajar mandiri dapat diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajaran.

ABSTRACT

This study aims to reveal the effect of Distance Learning (X) on Social Studies Subject Learning Achievement (Y). This research method is descriptive quantitative. In determining the sample used is a saturated sample and the sample used for this study as many as 29 people. The conclusions from the results of this study reveal: (1) Distance learning and learning achievement are normally distributed in distance education of 0.222 and sig. (2-tailed) of 0.001 > 0.05, Ho is accepted. Thus the distance learning data is normally distributed. While the learning achievement score is 0.247 and sig. (2-tailed) of 0.000 > 0.05, Ho is accepted. (2) The effect of distance learning on learning achievement in social studies subjects is a positive influence. The results of this study using the SPSS 26.0 program using the regression equation: $Y = 96.689 +$

How to cite:

Aliffia, M. S. (2021) Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Kelas 7.3 terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Al-Ikhlal Bekasi, *Jurnal Syntax Transformation*, 3(9). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i9.415>

E-ISSN:

2721-2769

Published by:

Ridwan Institute

Keywords:

Distance
Learning,
Learning
Achievement

-0.165 X. From the analysis results obtained $t_{hit} = 6.578$ and $p\text{-value} = 0.351 > 0.05$ or H_0 is rejected. (3) Based on the test results, the correlation coefficient value using the Summery model table (R^2) is 0.180, which means the contribution of variance given by the X variable to Y. While the coefficient of determination from the table, namely R Square = 0.032, which contains that 03.2 % of learning achievement variables. From the results of the calculation of the GAP above that distance learning can provide a very rapid achievement of student achievement in school or outside school. And independent learning can be organized systematically in presenting learning materials, providing guidance to students, and supervision for the success of learning.

Pendahuluan

Pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Sistem pembelajaran di dunia pendidikan menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh seperti yang disampaikan (Zhafira et al., 2020) dalam (Megawanti, 2020) pembelajaran dilakukan diseluruh institusi pendidikan “demi memutus rantai penyebaran dan demi menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik”. Dengan adanya himbuan tersebut, maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet atau disebut dengan sistem daring (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Metode belajar yang semula mengandalkan ceramah dan interaksi fisik berubah drastis menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (Lutfi et al., 2020). Pembelajaran Jarak Jauh secara serentak mulai terapkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al-Ikhlas Bekasi, pada penerapannya Pembelajaran Jarak Jauh tersebut ternyata masih terus diperpanjang sampai waktu yang belum dapat ditentukan secara pasti (Jetissa & Hasan, 2021).

Distance education (pendidikan jarak jauh), *distance teaching* (pembelajaran jarak jauh) dan *distance learning* (belajar jarak jauh) sering kali digunakan secara bergantian (*interchangeable*) (Afrizal, n.d.). Membedakan ketiga istilah tersebut sebagai

berikut. *Distance Teaching* menggambarkan proses pembelajaran menggunakan bahan ajar mandiri yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk memberikan pelajaran dari jauh. Dengan perkataan lain istilah *distance teaching* menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh guru. *Distance Learning* lebih banyak menekankan pada proses belajar. Istilah ini menggambarkan penekanan pada bantuan-bantuan yang perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka belajar dan dapat memahami isi pelajarannya. Istilah *Distance Education* merupakan perpaduan istilah *Distance Teaching dan Distance Learning* (Moore, 1991). Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian (Rosyid et al., 2019). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwajibkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran”

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS (Y). Supaya dapat mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang lebih baik dimasa yang akan datang. Pada penelitian

terdahulu dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Level Pendidikan Usia Dini, mendapatkan sebuah kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran dimulai dari tahap bentuk perencanaan pembelajaran yang digunakan berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat Kuantitatif (Unaradjan, 2019) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Kelas 7.3 Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Islam Al-Ikhlas Bekasi. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif (Soendari, 2012) yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 (Zein et al., 2019).

Adapun Desain Penelitian ini adalah :

Gambar.1 Desain Penelitian



Keterangan :

Variabel X : Pembelajaran Jarak Jauh

Variabel Y : Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Tes yang digunakan untuk mengukur pengaruh pembelajaran jarak jauh 7.3 terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Al-Ikhlas Bekasi diperoleh dari hasil nilai tugas diberikan kepada 29 siswa dengan memberikan soal-soal tugas sesuai dengan mata pelajaran, telah diolah menjadi nilai tugas harian dengan rentang nilai dari 77 sampai dengan 90. Sedangkan prestasi belajar diperoleh dari hasil raport semester genap tahun ajaran 2020-2021.

1. Skor Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar

Nilai pembelajaran jarak jauh dari nilai rapor kelas 7.3 pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa kelas 7.3 adalah 29 siswa. Nilai hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1
Skor Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar

	Statistic pembelajaran jarak jauh		Prestasi belajar
N	Valid	29	29
	Missing	0	0
Mean		84,17	82,76
Sdt. Error of mean		771	,710
Median		85,00	85,00
Mode		80	80
Std. Deviation		4,150	3,823
Variance		17,219	14,618
Range		13	13
Min		77	77
Max		90	90
Sum		2441	2400
Percentiles	25	80,00	80,00
	50	85,00	85,00
	75	87,00	86,00

Nilai prestasi belajar dinyatakan valid, jumlah data valid pada X sebanyak 29 demikian data valid pada Y sebanyak 29, nilai rata-rata X adalah sebesar 84,17 sedangkan nilai rata-rata Y adalah sebesar 82,76, error of mean pada X sebesar 771 dan Y sebesar 710, median pada X sebesar 85,00 demikian Y sebesar 85,00, simpangan baku pada X sebanyak 4,150 dan Y sebanyak 3,823, variance pada X adalah sebesar 17,219 sedangkan pada Y adalah sebanyak 14,618, rentang pada X sebesar 13 demikian Y sebesar 13, skor terendah pada X adalah 77 demikian pada

Y adalah 77, skor tertinggi X pada adalah 90 demikian skor Y adalah 90, nilai sum dari X adalah sebesar 2441 sedangkan nilai sum dari Y sebesar 2400.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas (Nasrum, 2018) ini digunakan untuk mengetahui apakah termasuk data berdistribusi normal atau tidak, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan alat bantuan software yaitu SPSS 26.0 yang hasilnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2
Uji Normalitas

N		Pembelajaran jarak jauh	Prestasi belajar
Normal parameters ^{a b}	Mean	29	29
	Std. Deviation	84,17	82,76
	Most Extreme Differences		
	Absolute	4,150	3,823
	Poditif	,222	,247
	Negative	,222	,247
Test statistic		,200	,238
Asymp. Sig. (2-tailed)		,222	,247
		001'	000'

a. Test Distribution is Normal
 b. Calculated from data
 c. Lilliefors significance correction

Berdasarkan data tabel 2, diperoleh statistic komogorov-smimov untuk skor pendidikan jarak jauh sebesar 0,222 dan sig. (2-talied) sebesar 0,001 > 0,05, Ho diterima. Demikian data pembelajaran jarak jauh berdistribusi normal. Sedangkan skor prestasi belajar sebesar 0,247 dan sig. (2-talied) sebesar 0,000 > 0,05, Ho diterima. Demikian data pembelajaran jarak jauh dan prestasi belajar berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas (Matondang & Pengantar, 2009) ini digunakan untuk

mengetahui apakah data dalam variabel X (pembelajaran jarak jauh) dan Y (prestasi belajar) bersifat homogen atau tidak. Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dengan SPSS 26.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Test of homogeneity of variaces

Levene statistic	Df1	Df2	Df3
1,947	4	24	,131

Dari hasil analisis pada tabel 3 Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 1,974; df1 = 4; df2 = 24,

dan $p\text{-value} = 0,131 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua variabel X dan Y data berasal dari kelompok yang homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26.0 sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi Linear

Tabel 4
Persamaan Regresi Linier

Model	coeffisiensts		Std. Error	Beta	t	sig
	Unstandardized coefficientst	Standardized coefficients				
Constant	96,689		14,700		6,578	,000
Pembelajaran jarak jauh	165		174	180	949	351

a. Dependent Variabel : prestasi belajar

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi: $Y = 96,689 + -0,165 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6,578$ dan $p\text{-value} = 0,351 > 0,05$ atau H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (pembelajaran jarak

jauh) pengaruh positive terhadap variabel Y (Prestasi Belajar).

2. Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi (Yudiatmaja, 2013) ditentukan berdasarkan ANOVAa, sebagai berikut

Tabel 5
Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13,206	1	13,206	,900	351 ^b
Residual	396,105	27	14,671		
Total	409,301	28			

a. Dipenden Variabel : prestasi belajar

b. Predictors (constant) pembelajaran jarak jauh

Hipotesis statistik:

$H_0 : b = 0$ (regresi tak bearti)

$H_1 : b \neq 0$ (regresi bearti)

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression yaitu $F_{hit} (b/a) = 0,900$ dan $p\text{-value} = 0,351 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, variabel Y atau X adalah signifikan atau pembelajaran jarak jauh berpengaruh terhadap prestasi belajar, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

3. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (Astuti, 2017) kini digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel X (pembelajaran jarak jauh) terhadap variabel Y (prestasi belajar). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan computer pada program SPSS 26,0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.180 ^a	.032	-.004	3,830

a. Predictors: (constant), pembelajaran jarak jauh

b. Dependent variable : prestasi belajar

Berdasarkan dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien korelasi menggunakan tabel model summary (R^2) sebesar 0,180 yang berarti kontribusi varian yang diberikan oleh variabel X terhadap Y. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel, yaitu R Square = 0,032, yang mengandung bahwa 03,2% variabel prestasi belajar.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa hipotesis didukung oleh data pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar dengan data empiris dapat diterima, karena adanya pengaruh terhadap pembelajaran jarak jauh kelas terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat dari sehingga persamaan regresi: $Y = 96,689 + -0,165 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6,578$ dan $p\text{-value} = 0,351 > 0,05$ atau H_0 ditolak.

Sedangkan kontribusi varian pembelajaran jarak jauh dan prestasi belajar sebesar 0,032 yang berarti bahwa variabel tersebut memberikan kontribusi pada variabel prestasi belajar siswa sebesar 03,2%.

Begitu besarnya pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar, karena pembelajaran jarak jauh dapat memberikan prestasi yang begitu pesat terhadap prestasi didalam sekolah maupun diluar sekolah. Menurut Dogmen pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (self study). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran,

pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajaran.

Pada penelitian terdahulu dengan judul Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma'arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021, mendapatkan hasil bahwa pembelajaran *online* mampu menolong para siswa di dalam situasi covid 19 ini terbukti dengan tidak adanya penurunan terhadap prestasi belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian diatas yang membahas tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh siswa kelas 7.3 terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Al-Ikhlas bekasi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dan prestasi belajar berdistribusi normal pendidikan jarak jauh sebesar 0,222 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,001 $> 0,05$, H_0 diterima. Demikian data pembelajaran jarak jauh berdistribusi normal. Sedangkan skor prestasi belajar sebesar 0,247 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,000 $> 0,05$, H_0 diterima.

Demikian Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS yaitu pengaruh positive. Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS 26.0 dengan menggunakan persamaan regresi: $Y = 96,689 + -0,165 X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 6,578$ dan $p\text{-value} = 0,351 > 0,05$ atau H_0 ditolak.

Berdasarkan dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien korelasi

menggunakan tabel model summary (R^2) sebesar 0,180 yang berarti kontribusi varian yang diberikan oleh variabel X terhadap Y. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel, yaitu R Square = 0,032, yang mengandung bahwa 03,2% variabel prestasi belajar.

Dari hasil perhitungan GAP diatas bahwa pembelajaran jarak jauh dapat memberikan prestasi yang begitu pesat terhadap prestasi siswa didalam sekolah ataupun diluar sekolah. Dan belajar mandiri dapat diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar permbelajaran.

Bibliografi

- Afrizal, M. (n.d.). *Pembuatan Program Pembelajaran Berbantuan Komputer*. UPP FKIP Universitas Bengkulu. [Google Scholar](#)
- Astuti, C. C. (2017). Analisis korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara keaktifan mahasiswa dengan hasil belajar akhir. *JICTE (Journal of Information and Computer Technology Education)*, 1(1), 1–7. [Google Scholar](#)
- Jetissa, G. M., & Hasan, M. (2021). Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan Yang Mendewasakan (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris)*, 13. [Google Scholar](#)
- Lutfi, A. M., Arianto, A., Amyanty, H. S., Indriyani, R., Hidayatullah, F., Tari, Y., Andriani, R., Prasetya, R. D., Ihsan, M., & Annisa, N. (2020). *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*. IAIN Parepare Nusantara Press. [Google Scholar](#)
- Matondang, Z., & Pengantar, A. (2009). Pengujian homogenitas varians data. *Medan: Taburasa PPS UNIMED*. [Google Scholar](#)
- Megawanti, P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ pada Masa Pandemi Covid 19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 75–82. [Google Scholar](#)
- Moore, M. G. (1991). *Distance education theory*. Taylor & Francis. [Google Scholar](#)
- Nasrum, A. (2018). Uji normalitas data untuk penelitian. *Jayapangus Press Books*, i–117. [Google Scholar](#)
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36. [Google Scholar](#)
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara. [Google Scholar](#)
- Soendari, T. (2012). Metode Penelitian Deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17. [Google Scholar](#)
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. [Google Scholar](#)
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama. [Google Scholar](#)
- Zein, S. Z., Yasyifa, L. Y., Ghozi, R. G., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Teknologi Pembelajaran*, 4(2). [Google Scholar](#)
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap perkuliahan daring sebagai sarana pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1). [Google Scholar](#)

Copyright holder :

Merry Sekar Aliffia (2021).

First publication right :

Jurnal Syntax Transformation

This article is licensed under:

